

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif dengan metode utama survei, yaitu penelitian yang bertujuan mendeskripsikan partisipasi yang dilakukan oleh masyarakat dalam keberhasilan stop buang air besar di Desa Semen Kecamatan Semen Kabupaten Kediri. Metode penelitian deskriptif adalah suatu metode penelitian yang dilakukan dengan tujuan membuat gambaran atau deskripsi tentang suatu keadaan secara objektif.

2. Desain Penelitian

Survey adalah suatu teknik penelitian pengumpulan data yang dilakukan dengan melalui wawancara kepada kepala keluarga di Desa Semen Kecamatan Semen Kabupaten Kediri.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di Kecamatan Semen Kabupaten Kediri, Tepatnya adalah Desa Semen. Alasan pemilihan lokasi ini dikarenakan masyarakatnya sudah melakukan Stop Buang Air Besar Sembarangan, dan Desa ini merupakan salah satu desa yang menerapkan Stop Buang Air Besar Sembarangan lebih awal daripada desa yang lainnya.

2. Waktu Penelitian

penelitian berlangsung selama bulan Maret 2019. Dengan dilakukan dari beberapa tahap persiapan sampai pengolahan data (*terlampir*)

C. Populasi dan Sample Penelitian

1. Populasi Penelitian

Pada penelitian ini yang menjadi populasi adalah seluruh Kepala Keluarga (KK) di Desa Semen sebanyak 1676 KK.

2. Sampel Penelitian

Besar sampel pada penelitian ini menggunakan rumus Leemeshow , 1997 :

$$n = \frac{Z^2_{1-\alpha/2} P(1-P) N}{d^2 N - 1 + Z^2_{1-\alpha/2} P(1-P)}$$

Keterangan :

n = besar sampel

N = besar populasi

$Z^2_{1-\alpha/2}$ = statistic Z (Z = 1,96 dengan $\alpha = 0,05$)

P = perkiraan proporsi (prevalensi) variable dependent pada populasi (95%)

d = data presisi absolut atau *Margin of Error* yang diinginkan diketahui sisi proporsi (10%)

dengan pengambilan sampel kemaknaan 95% dan presisi 10% maka besar sampel pada penelitian ini adalah sejumlah 88 kepala keluarga (KK). dengan pengambilan sampel kemaknaan 90% dan presisi 10% maka besar sampel pada penelitian ini adalah :

$$\begin{aligned} n &= \frac{Z^2_{1-\alpha/2} P(1-P) N}{d^2 N - 1 + Z^2_{1-\alpha/2} P(1-P)} \\ &= \frac{1,96^2 \times 0,5 - 0,5 \times 1676}{0,1^2 \times 1676 - 1 + 3,8416 \times 0,5(1-0,5)} \\ &= \frac{1,9208 \times 0,5 \times 1 - 0,5 \times 1676}{0,01 \times 1676 - 1 + 1,9208 - 0,5} \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
&= \frac{1,9208 \times 0,5 \times 1676}{0,01 \times 1675 + 0,9604} \\
&= \frac{1609,6304}{17,7104} \\
&= 90,8 \rightarrow 91 \text{ KK}
\end{aligned}$$

Sampel dalam penelitian ini sebanyak 91 KK.

3. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah menggunakan *proportional random* bahwa setiap subyek dalam populasi mempunyai kesempatan untuk terpilih dan tidak terpilih sebagai sampel (Notoatmodjo, 2005).

Metode ini menggunakan penarikan yang dilakukan pada proporsi setiap RT. Perhitungan untuk masing-masing RT dengan pengambilan acak proporsional masyarakat yang melakukan stop buang air besar sembarangan. Desa Semen terdiri dari 8 RW dan 22 RT dengan jumlah KK sebesar 1676. Setelah didapatkan sampel sebanyak 91 KK, maka dilakukan perhitungan untuk masing-masing RT dengan pengambilan secara acak proporsional dengan menggunakan rumus :

$$n = \frac{x}{N} \times N_1$$

Keterangan :

n = Jumlah sampel yang diinginkan dari tiap RT

x = Jumlah sampel/besar sampel

N = Populasi total/besar populasi satu desa

N₁ = Jumlah populasi tiap RT

Tabel III.1
Besar Sampel Penelitian

No.	RW	RT	KK	Besar Sampel
1	1	1	79	$n = \frac{91}{1676} \times 79 = 4$
2		2	76	$n = \frac{91}{1676} \times 76 = 4$
3		3	77	$n = \frac{91}{1676} \times 77 = 4$
4		4	68	$n = \frac{91}{1676} \times 68 = 4$
5	2	1	82	$n = \frac{91}{1676} \times 82 = 5$
6		2	70	$n = \frac{91}{1676} \times 70 = 4$
7	3	1	78	$n = \frac{91}{1676} \times 78 = 4$
8		2	69	$n = \frac{91}{1676} \times 69 = 3$
9		3	70	$n = \frac{91}{1676} \times 70 = 4$
10	4	1	81	$n = \frac{91}{1676} \times 81 = 4$
11		2	63	$n = \frac{91}{1676} \times 63 = 3$
12	5	1	79	$n = \frac{91}{1676} \times 79 = 4$
13		2	78	$n = \frac{91}{1676} \times 78 = 4$
14		3	80	$n = \frac{91}{1676} \times 80 = 4$
15	6	1	73	$n = \frac{91}{1676} \times 73 = 4$
16		2	66	$n = \frac{91}{1676} \times 66 = 3$
17	7	1	78	$n = \frac{91}{1676} \times 78 = 4$
18		2	85	$n = \frac{91}{1676} \times 85 = 6$
19	8	1	79	$n = \frac{91}{1676} \times 79 = 4$
20		2	75	$n = \frac{91}{1676} \times 75 = 4$
21		3	80	$n = \frac{91}{1676} \times 80 = 4$
22		4	90	$n = \frac{91}{1676} \times 90 = 6$

D. Variabel Penelitian

- a. Variable Bebas
 - 1. Gotong royong
 - 2. Kesadaran individu untuk membangun jamban
 - 3. Dukungan Sosial
- b. Variable Terikat
 - Keberhasilan Stop Buang Air Besar Sembarangan

E. Definsi Operasional

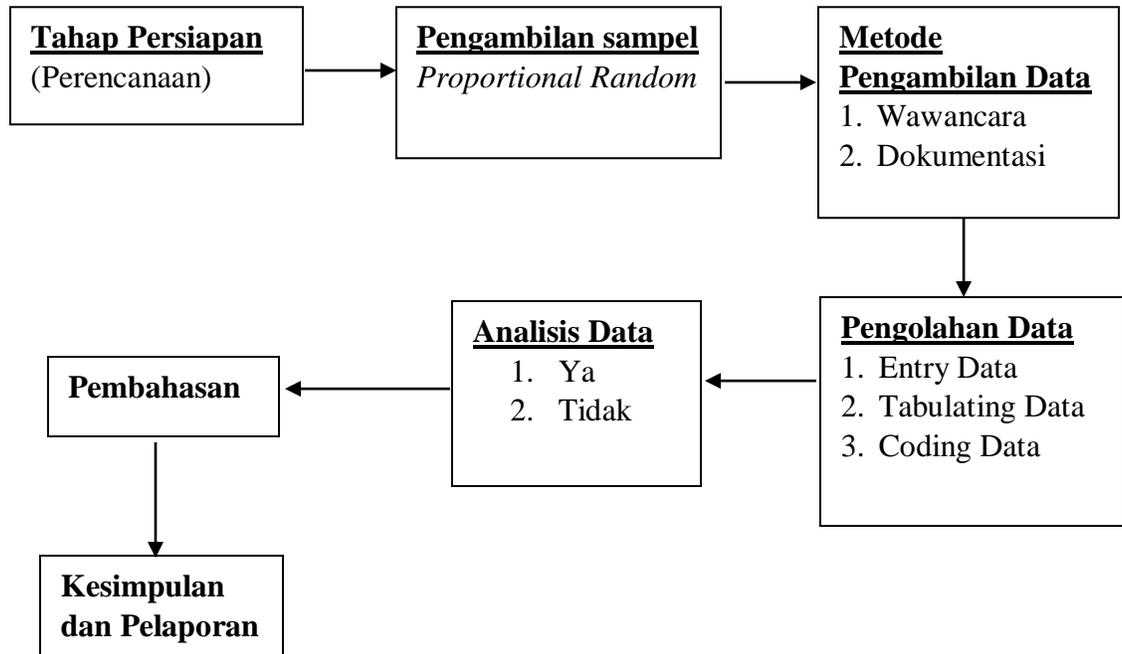
Definisi operasional adalah definisi berdasarkan karakteristik yang diamati dari suatu yang diidentifikasi

Tabel III. 2
Definisi Operasional Penelitian

No.	Variable Penelitian	Definisi	Alat Ukur	Kriteria
1	2	3	4	5
1.	Gotong royong	Gotong royong yang dilakukan oleh masyarakat dalam membantu pembangunan jamban. Gotong royong yang diberikan berupa tenaga, dana / iuran dari masyarakat dan bahan – bahan bangunan yang dibutuhkan dalam membangun jamban.	Kuesioner	1. Ya Berpartisipasi 2. Tidak Berpartisipasi
2.	Kesadaran individu dalam membangun jamban	Kesadaran individu yang dimiliki masyarakat dalam setiap rumah memiliki jamban keluarga yang saniter (leher angsa), melakukan buang air besar pada jamban, serta	Kuesioner	1. Ya Berpartisipasi 2. Tidak Berpartisipasi

		memelihara jamban dengan baik.		
No.	Variabel Penelitian	Definisi	Alat Ukur	Kriteria
1	2	3	4	5
3.	Dukungan Sosial (Tokoh Masyarakat)	keikutsertaan tokoh masyarakat dalam keberhasilan stop buang air besar sembarangan, meliputi melakukan pemukiman dan penyuluhan, mendampingi saat ada pemukiman/penyuluhan dan membantu membangun jamban	Kuesioner	1. Ya Berpartisipasi 2. Tidak Berpartisipasi
4.	Partisipasi Masyarakat	Partisipasi masyarakat dalam keberhasilan stop buang air besar sembarangan merupakan keikutsertaan yang dilakukan masyarakat dalam tercapainya suatu keberhasilan stop buang air besar sembarangan. 1. Gotong royong 2. Kesadaran individu 3. Dukungan sosial	Kuesioner	1. “Ya Berpartisipasi” apabila melakukan partisipasi 2 atau lebih kriteria dalam partisipasi 2. “Tidak Berpartisipasi” apabila melakukan partisipasi kurang dari 2 atau tidak sama sekali kriteria dalam partisipasi

F. Alur Penelitian



Gambar III. 3 Alur Penelitian

G. Sumber Data dan Jenis Penelitian

1. Sumber Data

Sumber data dari penelitian ini yaitu Dinas Kesehatan Kabupaten Kediri, Puskesmas Semen, dan masyarakat yang ada dilokasi penelitian.

2. Jenis Penelitian

Data yang digunakan jenis data primer dan data sekunder.

a. Data Primer

Data yang diperoleh dengan melalui wawancara pada masyarakat Desa Semen Kecamatan Semen Kabupaten Kediri dengan pertolongan daftar pertanyaan yang telah dipersiapkan berupa lembar kuisisioner.

b. Data Sekunder

Data yang diperoleh sebagai data pelengkap dan data penunjang.

- 1) Data tentang jumlah desa yang sudah melakukan Stop Buang Air Besar Sembarangan di wilayah kerja Puskesmas Semen
- 2) Data tentang kependudukan didapat dari Kantor Balai Desa Semen Kecamatan Semen Kabupaten Kediri

H. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data ini dilakukan oleh peneliti, setelah mendapatkan rekomendasi dari Ketua Program Studi D-III Kesehatan Lingkungan Kampus Magetan dan ijin dari Kepala Desa Semen Kecamatan Semen Kabupaten Kediri untuk melakukan pengambilan dan pengumpulan data yaitu dengan :

1. Wawancara

Wawancara merupakan suatu metode yang dipergunakan untuk pengumpulan data, dimana peneliti mendapatkan keterangan secara lisan dari responden, atau bercakap – cakap berhadapan muka dengan orang tersebut (faceto face) tentang pengetahuan, sikap, ketersediaan sarana, dukungan sosial yang diberikan oleh tokoh masyarakat, aparat desa, pelayan kesehatan tentang perilaku stop buang air besar sembarangan di Desa Semen Kecamatan Semen Kabupaten Kediri.

2. Dokumentasi

Dokumentasi dimaksudkan untuk mendapatkan hal – hal yang berkaitan dengan gambaran umum, tempat/lahan yang digunakan masyarakat untuk buang air besar serta akses/ketersediaan jamban yang berkaitan dengan keberhasilan Stop Buang Air Besar Sembarangan.

I. Metode Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan Data

a. Coding (Mengkode Data)

Coding merupakan suatu kegiatan pemberian kode numerik (angka) terhadap data yang terdiri dari beberapa kategori.

Contoh data yang dikode seperti :

1) Nama Responden : A11, A21, A31

2) Jenis Kelamin : Laki-laki (L) dan Perempuan (P)

b. Rekapitulasi

Pengumpulan data dari berbagai sumber data manapun pelaksanaan wawancara atau pengumpulan data dijadikan satu dalam bentuk formulir rekap yang telah disediakan.

c. Tabulating Data

Tabulating adalah cara memasukkan data kedalam tabel agar mudah untuk menganalisis data.

2. Analisis Data

Data penelitian ini dilakukan Analisa data – data yang diperoleh secara deskriptif, kemudian data yang terkumpul dianalisa dengan menggunakan tabel prosentase dengan cara menggunakan beberapa fakta dalam bentuk tabel untuk menggambarkan keadaan sebenarnya.